

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah aliyah Manba'ul Huda Kalitekuk Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori kepemimpinan otoriter.
2. Kepemimpinan otoriter kepala madrasah aliyah berdampak terhadap terbentuknya sikap *akhlakus sayyi'ah* peserta didik di MA Manba'ul Huda Kalitekuk Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020. Seperti peserta didik merokok di lingkungan madrasah, peserta didik merusak sarana belajar kelas kursi, meja, dan alat kebersihan, serta masih banyak lainnya
3. Solusi yang terbaik untuk dapat membenahi maupun memperbaiki sikap *akhlakus sayyi'ah* peserta didik adalah dengan kerja keras yang sungguh-sungguh dan kerja sama antara kepala madrasah, tenaga pendidik dan juga orang tua peserta didik.

### B. Saran-saran

Berangkat dari hasil simpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagaimana berikut:

1. Bagi madrasah

Kepala madrasah harus secara sadar dan sungguh-sungguh untuk selalu mengawal keberhasilan intelektual dan emosional peserta didik, terlebih dalam hal karakter. Perlu adanya semacam evaluasi-evaluasi yang berkelanjutan untuk dapat memastikan kondisi peserta didik di madrasah apakah menunjukkan kurva yang meningkat atau malah justru sebaliknya. Hal ini harus digarap betul oleh kepala madrasah, mengingat sebagai pucuk pimpinan dan pemegang kekuasaan tertinggi sudah sepatutnya untuk merumuskan visi dan misi yang dapat mengoptimalkan tercapainya kualitas mutu moral pada peserta didik yang dimaksud serta perlunya sebuah *modeling* yang baik yang harus dilaksanakan oleh kepala madrasah agar dapat menjadi teladan dan cermin yang baik terkhusus untuk pembentukan akhlak maupun moral yang baik bagi peserta didik dan lingkungan pendidikan pada umumnya.

2. Bagi orang tua

Orang tua seyogyanya mampu untuk lebih memberikan perhatian dan kasih sayang yang intens kepada anaknya (peserta didik), dalam hal ini adalah bertujuan untuk memupuk kembali dan meningkatkan moralitas seorang peserta didik. Tidak dapat

dipungkiri bahwa aktifitas terbesar seorang anak ialah dihabiskan di dalam rumah, dengan demikian peran orang tua untuk menyemaikan moral atau pun perilaku yang baik sangat menjadi hal yang wajib. Contoh sederhananya adalah pembiasaan memberikan teladan atau *uswah* yang baik, tata krama dan cara berinteraksi yang sesuai dengan tata moral yang ada di masyarakat.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Karya tulis ini bukanlah sebuah bentuk tulisan ilmiah yang sempurna, pasti terdapat banyak keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat dipungkiri dalam memperoleh sebuah hasil dalam penelitian. Oleh sebab itu, besar harapan penulis agar untuk penelitian selanjutnya untuk memperhatikan kondisi narasumber dan pengambilan data utama agar saat pengujian pertanyaan sebuah penelitian dapat menghasilkan sebuah jawaban yang mendalam dan dapat digeneralisir.

